

## ABSTRAK

**MUHAMMAD SHOUMI ADITYA:** *Perlindungan Hukum Dalam Transaksi Jual Beli Akun Game Online eFootball 2025 Mobile Dengan Sistem Rekening Bersama Dihubungkan Dengan Pasal 15 Ayat 1 Undang- Undang Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik*

Transaksi jual beli akun *game online eFootball 2025 mobile* saat ini ramai dilakukan oleh pengguna *game eFootball*. Transaksi dilaksanakan umumnya menggunakan sistem rekening bersama dengan pihak ketiga yang dianggap mampu memberi rasa aman dalam proses jual beli. Dalam beberapa transaksi ditemukan masalah di mana pihak rekber melakukan wanprestasi sehingga merugikan pembeli (konsumen). Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 15 ayat 1 UU ITE di mana pihak rekber sebagai penyelenggara sistem elektronik wajib menjalankan transaksi online secara andal dan aman.

Penelitian ini bertujuan yang pertama untuk mengetahui perlindungan hukum dalam transaksi jual beli akun *game online eFootball 2025 Mobile* dengan sistem rekening bersama menurut Pasal 15 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, kedua mengetahui bentuk pertanggungjawaban dari pihak rekening bersama atas kerugian yang dialami para pihak dalam transaksi jual beli akun *game online eFootball 2025 Mobile* dengan sistem rekening bersama, ketiga mengetahui upaya hukum yang dapat ditempuh apabila para pihak mengalami kerugian akibat perbuatan wanprestasi dalam transaksi jual beli akun *game online eFootball 2025 Mobile* dengan sistem rekening bersama.

Penelitian ini menggunakan teori perlindungan hukum, teori perjanjian dan teori pertanggungjawaban perdata. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris dengan melakukan wawancara, mencari peraturan perundang-undangan, penelusuran kepustakaan dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan kemudian data yang telah dikumpulkan disusun, dijelaskan, dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: Pertama, perlindungan hukum dalam transaksi jual beli akun *game online eFootball 2025 mobile* dengan menggunakan pasal 15 ayat 1 UU ITE sebagai dasar hukum dalam penyelesaian masalah. Dalam pemberian perlindungan hukum dapat dikatakan belum maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman pembeli terhadap hukum sehingga kesulitan untuk mendapatkan perlindungan hukum. Kedua, bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan pihak rekening bersama yang melakukan wanprestasi dapat melakukan penggantian biaya kepada pembeli yang dirugikan dan jika pihak rekening bersama tidak beritikad baik untuk membayar ganti rugi maka pihak pembeli dapat melakukan gugatan perdata terhadap pihak rekening bersama. Namun dalam kebanyakan kasus pihak rekening bersama tidak beritikad baik dengan tidak melakukan pertanggungjawaban. Ketiga, upaya hukum yang dapat dilakukan bagi pembeli yang dirugikan yaitu melalui jalur litigasi maupun *non litigasi*. Pada kasus yang diteliti kebanyakan pembeli yang dirugikan menggunakan jalur *non litigasi* untuk menyelesaikan permasalahannya.

**Kata Kunci:** Transaksi, Game Online, Wanprestasi, Rekber